



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Senin (07 Mei 2018) ditutup menguat sebesar +92.75 poin atau +1.60% ke level 5,885.10 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 7,41 triliun.

Today Recommendation

Kembali naiknya DJIA +0.4%, Oil +0.4% serta banyaknya saham bervaluasi murah menjadi katalis IHSG kembali berpeluang menguat terbatas dihari Selasa ditengah terdepresiasi Rupiah terhadap US Dollar yang saat ini sudah berada diatas level psikologis 14.000 dimana pergerakan Rupiah ini sangat diamati kedepannya termasuk respon Bank Indonesia terkait apakah akan menaikkan suku bunga.

PT Prodia Widyahusada Tbk (PRDA). Perseroan berhasil meraih pertumbuhan pendapatan kuartal I 2018 sebesar 7,5% menjadi Rp356,4 miliar dibandingkan periode yang sama di tahun 2017 yang mencapai Rp331,6 miliar. Perseroan juga berhasil mencetak laba bersih di kuartal I 2018 sebesar Rp32,5 miliar, meningkat sebesar 0,6% dibandingkan periode yang sama dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp32,3 miliar. Laba operasi meningkat 342% dari Rp28,1 miliar menjadi Rp124,2 miliar pada kuartal I/2018. Dengan demikian, laba bersih tahun berjalan perseroan tercatat tumbuh 560% secara tahunan dari Rp13,1 miliar menjadi Rp86,5 miliar.

BUY: MARK, BRPT, UNTR, UNVR, ACES, ITMG, TOTL, INDY, ASII, BBKA, BBRI, BBTN, BMRI, CPIN, ELSA, GGRM, ICBP, INCO, INDY, ISAT, MEDC.

BOW: ADHI, ANTM, APLN, ASII, BBNI, BSDE, HRUM, ISAT, JPFA, PGAS, PTBA, PTPP, TINS, WIKA, WTON

Market Movers (08/05)

Rupiah, Selasa melemah di level Rp 14,001
Indeks Nikkei, Selasa menguat di point 22,489
DJIA, Selasa ditutup menguat di point 24,357

IHSG	MNC 36
5,885.10	330.50
+92.75 (+1.60%)	+7.24 (+2.24%)

07/05/2018	Net Sell (Rp miliar)
IDX Foreign Net Trading	-665.81
Year to Date 2018	Net Sell (Rp miliar)
IDX Foreign Net Trading	-36,673.0

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	10,083
Value (billion Rp)	7,419
Market Cap.	6,551
Average PE	14.3
Average PBV	2.3
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	5,852 - 5,923
USD/IDR Daily Range	13,950 - 14,060

GLOBAL MARKET (07/05)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	24,357	+94.8	+0.4
NASDAQ	7,265	+55.6	+0.8
NIKKEI	22,467.16	-5.62	-0.03
HSEI	29,994.26	+67.76	+0.23
STI	3,532.86	-12.52	-0.35

COMMODITIES PRICE (07/05)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	70	+0.28	+0.4
Batubara US/ton	85.25	Unch	Unch
Emas US/oz	1,314	-0.1	-0.01
Nikel US/ton	13,967	Closed	Closed
Timah US/ton	21,217	Closed	Closed
Copper US/Pound	3.08	-0.0005	-0.02
CPO RM/ Mton	2,383	+40	+1.7

COMPANY LATEST

PT PP Presisi (PPRE). Perseroan mencetak pertumbuhan laba bersih 560% ditopang pendapatan civil work pada kuartal I/2018. Secara detail, pendapatan civil work tumbuh 783% secara year on year dari Rp60 miliar pada kuartal I/2017 menjadi Rp530 miliar pada kuartal I/2018. Adapun, proyek yang dikerjakan perseroan, antara lain tol Pandaan – Malang, proyek tol Manado – Bitung, bendungan Way Sekampung, bendungan Leuwi Keris, proyek pengendalian lahar Sinabung, dan beberapa carry over dari akhir tahun lalu.

PT Acset Indonusa (ACST). Perseroan optimistis bisa mencapai target kontrak baru Rp 10 triliun tahun ini, meskipun hingga awal Mei belum mengantongi kontrak baru. Optimisme tersebut lantaran perusahaan saat ini sedang mengikuti beberapa tender untuk proyek-proyek bernilai besar. Di antaranya adalah tender proyek Tol Serpong-Balaraja dengan nilai sekitar Rp 900 miliar dan tender proyek Tol Jakarta-Cikampek Selatan yang diikuti secara KSO bersama mitranya dengan perkiraan nilai kontrak Rp 3,8 triliun. Saat ini, perseroan tercatat juga sedang membangun dua proyek infrastruktur yaitu Jalan Tol Jakarta-Cikampek Elevated dan proyek LRT Jabodetabek.

PT Eka Sari Lorena Tbk (LRNA). Perseroan menderita rugi tahun berjalan sebesar Rp13,64 miliar hingga 31 Maret 2018 meningkat dibandingkan rugi tahun berjalan tahun sebelumnya yang Rp12,71 miliar. Pendapatan usaha turun menjadi Rp19,31 miliar dari Rp22,98 miliar dan beban pendapatan menjadi Rp23,30 miliar dari Rp25,61 miliar membuat rugi bruto naik menjadi Rp3,99 miliar dibandingkan rugi bruto tahun sebelumnya yang Rp2,63 miliar. Beban perseroan turun tipis menjadi Rp9,64 miliar dari beban Rp9,78 miliar dan rugi sebelum pajak naik menjadi Rp13,64 miliar dibandingkan rugi sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp12,41 miliar tahun sebelumnya. Total aset perseroan mencapai Rp251,57 miliar hingga 31 Maret 2018 turun dari total aset Rp257,07 miliar hingga 31 Desember 2017.

PT Delta Dunia Makmur Tbk. (DOID). Perseroan mengumumkan bahwa anak usaha utama Perseroan, PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) telah menandatangani kontrak jasa pertambangan dengan PT Indonesia Pratama (IPR), anak usaha dari PT Bayan Resources Tbk. (BYAN). IPR merupakan proyek yang sehat dengan potensi cadangan yang tinggi, yang berlokasi di Tabang, Kabupaten Kutai Kartanegara, Propinsi Kalimantan Timur. Berdasarkan kontrak jasa pertambangan diatas, kontrak IPR bernilai sekitar Rp 14 triliun atau setara dengan lebih dari US\$1,0 miliar, dengan perkiraan volume sebesar 287 juta bcm untuk pengupasan lapisan tanah penutup, dan 96 juta ton untuk batubara. Disamping itu, melalui kontrak pengangkutan batubara, BUMA akan mengerjakan pengangkutan batubara sebesar 95 juta ton. Kontrak-kontrak tersebut berdurasi delapan tahun sampai dengan bulan Desember 2025, dengan rata-rata produksi tahunan setelah ramp-up sebesar 38-42 juta bcm untuk pengupasan lapisan tanah penutup dan 12-14 juta ton untuk batubara. Produksi akan dimulai pada bulan Juli 2018. Sebelum kontrak IPR, BUMA baru-baru ini menandatangani tiga kontrak lainnya, yang secara keseluruhan bernilai sekitar US\$1,0 miliar. Dengan kontrak IPR ini, BUMA telah mendapatkan total kontrak baru senilai US\$2,0 miliar di tahun 2018, sehingga total order book BUMA menjadi US\$7,0 miliar.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
JGLE	1,128	11.2	BBRI	718	9.7	POLY	+48	+34.5	NICK	-54	-20.6
BTEK	1,030	10.2	BBCA	569	7.7	CITA	+15	+25.0	MIDI	-180	-18.0
ARMY	814	8.1	TLKM	411	5.5	CSIS	+205	+25.0	BUVA	-80	-16.5
IIKP	506	5.0	ADRO	316	4.3	FISH	+440	+25.0	SONA	-500	-15.6
RIMO	471	4.7	BMRI	274	3.7	TALF	+76	+25.0	LMSH	-105	-14.7

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
KEUANGAN						BARANG KONSUMSI					
BBCA	22300	275	21413	22913	BUY	GGRM	70000	2800	64400	72800	BUY
BBNI	7325	-150	7063	7738	BOW	HMSP	3550	270	2995	3835	BUY
BBRI	3050	20	2875	3205	BUY	ICBP	8575	375	7638	9138	BUY
BBTN	2890	240	2380	3160	BUY	INDF	6375	25	6025	6700	BUY
BJBR	2060	0	2015	2105	BOW	KAEF	2100	20	2030	2150	BUY
BJTM	705	0	675	735	BOW	KLBF	1480	90	1300	1570	BUY
BMRI	6800	175	6300	7125	BUY	UNVR	47900	2550	43363	49888	BUY
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI						INDUSTRI LAINNYA					
ACES	1300	0	1270	1330	BOW	ASII	7075	-175	6788	7538	BOW
LPPF	9400	-200	8713	10288	BOW	INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
UNTR	32800	-825	31525	34900	BOW	BRPT	2330	60	2210	2390	BUY
PERTAMBANGAN						CPIN	3660	30	3345	3945	BUY
ADRO	1710	70	1510	1840	BUY	INKP	13800	25	13300	14275	BUY
ANTM	810	-20	768	873	BOW	TPIA	6400	225	5913	6663	BUY
ITMG	23350	875	21750	24075	BUY	WTON	446	-14	423	483	BOW
MEDC	1155	70	978	1263	BUY	INFRASTRUKTUR					
PTBA	3270	-80	3085	3535	BOW	INDY	3650	30	3470	3800	BUY
COMPANY GROUP						JSMR	4180	60	4015	4285	BUY
BHIT	101	-5	93	114	BOW	PGAS	1890	-40	1805	2015	BOW
BMTR	555	-10	538	583	BOW	TLKM	3800	70	3630	3900	BUY
MNCN	1445	190	998	1703	BUY	PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BABP	51	1	48	54	BUY	BSDE	1565	-30	1498	1663	BOW
BCAP	1545	1545	1545	1545	BUY	POTP	2190	-30	2115	2295	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW	PWON	570	5	530	605	BUY
KPIG	1345	0	1345	1345	BOW						
MSKY	680	20	633	708	BUY						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
Tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 29186316 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Khazar Srikandi

Research Associate
Khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 29186313 ext. 52313

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat
10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.